

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBAYARAN ZAKAT
ONLINE MELALUI APLIKASI BANK SYARIAH INDONESIA MOBILE
(BSI MOBILE) DI GAMPONG MEUTIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



Oleh:

INTAN BAYDURI RIDWAN
NIM. 4042019013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2023 M / 1444H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBAYARAN ZAKAT ONLINE MELALUI APLIKASI BANK SYARIAH INDONESIA MOBILE DI GAMPONG MUETIA

Intan Bayduri Ridwan
4042019013

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Langsa, 21 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Safwan Kamal, S.El., M.E.I.
NIP. 19900518 202012 1 011

Pembimbing II



Agustinar, M.E.I.
NIDN.2025088903

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf



Nanda Safarida, M.E.
NIP 19831112 201903 2 005

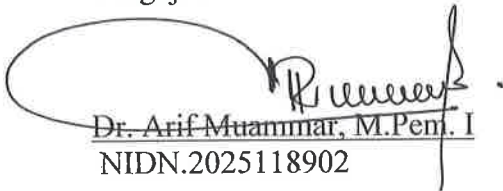
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “**Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pembayaran Zakat Online Melalui Aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile (BSI Mobile) di Gampong Meutia**” an. Intan Bayduri Ridwan, NIM 4042019013 Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

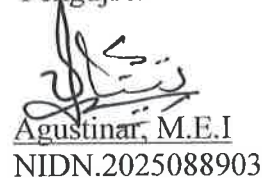
Langsa, 02 Juli 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf IAIN Langsa

Penguji I


Dr. Arif Muammar, M.Pen. I
NIDN.2025118902

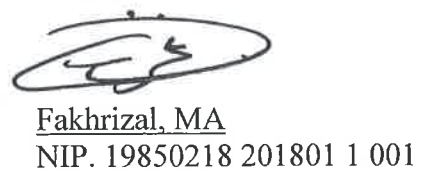
Penguji II


Agustinar, M.E.I
NIDN.2025088903

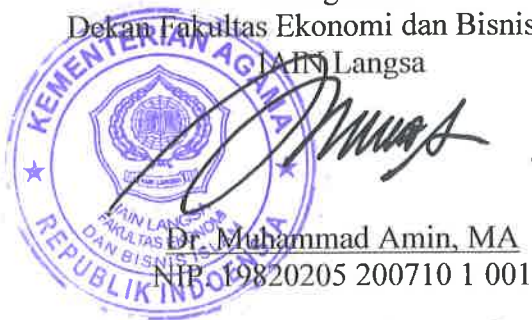
Penguji III


Chahayu Astina, M.Si
NIP. 19841123 201903 2 007

Penguji IV


Fakhrizal, MA
NIP. 19850218 201801 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Bayduri Ridwan
NIM : 4042019013
Tempat, Tanggal Lahir : Telaga Tujuh, 01 Mei 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jalan Iskandar Sani Gampong Meutia Kota
Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pembayaran Zakat Online Melalui Aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile di Gampong Meutia**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 21 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Intan Bayduri Ridwan

MOTTO

Akan ada satu masa dalam hidup seseorang merasakan satu persoalan, yang seakan-akan beban berat dipikul sampai merasa kesulitan dari ujung kepala sampai ujung kaki siapapaun itu. Kalau ada yang sedang merasakan itu yakinlah kata Allah pada saat itu Allah sedang mengangkat derajat nya dan meningkatkan kualitas hidupnya untuk mencapai sesuatu istimewa yang belum pernah diraih.

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan”.

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Letakkan aku dalam hatimu, maka aku akan meletakkanmu dalam hatiku”

(Q.S Al-Baqarah:152)

Kuncinya, libatkan Allah dalam setiap persoalan apapun.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pembayaran zakat online di aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile dan persepsi masyarakat serta kendala terkait pembayaran zakat online melalui aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Gampong Meutia, Kecamatan Langsa Kota yang berjumlah 6 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) prosedur pembayaran zakat online di aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile, yaitu masyarakat sudah terdaftar sebagai nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk, mendownload aplikasi BSI Mobile di *smartphone*, pilih fitur layanan pada ikon “Berbagi-Ziswaf”, kemudian klik ikon “Zakat”, pilih jenis amil yang diinginkan kemudian ketikkan jumlah nominal zakat yang ingin di kirimkan serta apabila tidak mengetahui jumlah nominal zakat, maka nasabah dapat memilih fitur layanan “Kalkulator Zakat” agar BSI akan menghitung secara otomatis nominal zakat yang harus dikeluarkan oleh nasabah sesuai dengan jenis zakat yang akan ditunaikan. (2) Persepsi masyarakat terkait pembayaran zakat online melalui aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile cenderung kurang mempercayai dan tidak meyakini akan kejelasan dari penyaluran zakat nantinya serta masyarakat lebih meyakini bahwa pembayaran zakat secara langsung jauh lebih efektif karena dapat mengetahui mustahik nya, berbeda dengan pembayaran zakat secara online dimana muzakki tidak mengetahui secara pasti tentang mustahik yang akan menerima zakat tersebut. Namun berbeda dengan persepsi masyarakat yang telah menggunakan aplikasi BSI Mobile dalam pembayaran zakatnya, dimana atas pengalaman yang dimiliki, maka persepsi yang diciptakan yaitu adanya kemudahan dari aplikasi BSI Mobile dalam melakukan pembayaran zakat tanpa harus menyediakan waktu khusus dalam menunaikan kewajiban umat muslim tersebut. (3) Kendala dalam penggunaan aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile yaitu berkaitan dengan kesalahan teknis yang mengganggu nasabah dalam melakukan transaksi dan ketergantungan jaringan internet dalam mengakses layanan yang tersedia dalam aplikasi BSI Mobile sehingga ketika nasabah dihadapkan dalam situasi tanpa adanya jaringan internet, maka layanan perbankan juga tidak dapat diakses.

Kata kunci : Pembayaran, Zakat online, Bank Syariah Indonesia, Mobile Banking

ABSTRACT

This study aims to determine the online zakat payment procedures in the Bank Syariah Indonesia Mobile application and public perceptions and constraints related to online zakat payments through the Bank Syariah Indonesia Mobile application. The method used is a qualitative approach. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The informants in this study were the people of Gampong Meutia, Langsa Kota District, totaling 6 people. The results of the study show that (1) the online zakat payment procedure in the Bank Syariah Indonesia Mobile application, that is, people are registered as customers of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, download the BSI Mobile application on their smartphone, select the service feature on the "Share-Ziswaf" icon, then click the "Zakat" icon, select the desired type of amil then type the nominal amount of zakat that you want to send and if you do not know the nominal amount of zakat, then the customer can select the "Zakat Calculator" service feature so that BSI will automatically calculate the amount of zakat that must be issued by the customer according to the type of zakat to be paid . (2) Public perceptions regarding online zakat payments through the Bank Syariah Indonesia Mobile application tend to lack trust and do not believe in the clarity of zakat distribution later and the public believes that direct zakat payments are far more effective because they can know the mustahik, in contrast to online zakat payments where the muzakki does not know for sure about the mustahik who will receive the zakat. However, it is different from the perception of the people who have used the BSI Mobile application in paying their zakat, where based on the experience they have, the perception created is that there is convenience from the BSI Mobile application in making zakat payments without having to provide a special time in fulfilling these Muslim obligations. (3) Obstacles in using the Bank Syariah Indonesia Mobile application related to technical errors that interfere with customers in conducting transactions and dependency on the internet network in accessing services available in the BSI Mobile application so that when customers are faced with a situation without an internet network, banking services are also inaccessible.

Keywords: Payment, Zakat online, Islamic Bank Indonesian, Mobile Banking

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Respon Masyarakat Terhadap Pembayaran Zakat Online Aplikasi Bank Syariah Indonesia di Kota Langsa” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam program studi Manajemen Zakat dan Wakaf Institut Agama Islam Negeri Langsa. Dalam proses penyelesaian skripsi ini diucapkan terima kasih atas bantuan semua pihak. Secara rinci ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Untuk diri sendiri karena telah berusaha dan bertahan sejauh ini dalam menulis skripsi ini hingga selesai.
2. Orang tua saya tercinta Ayahanda Ridwan Hasbi dan Ibunda Rama Yanti yang tidak henti-hentinya selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Ar-Rauf Nasution, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
4. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

5. Ibu Nanda Safarida, M.E. selaku Ketua Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa
6. Dr. Safwan Kamal, S.El., M.E.I, selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis sehingga proposal skripsi ini dapat selesai.
7. Ibu Agustinar, S.HI, M.E.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis sehingga proposal skripsi ini dapat selesai.
8. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil pada penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.

Semoga kebaikan yang telah dilakukan mendapat balasan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat di harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Langsa, 21 Juli 2023
Penulis,

Intan Bayduri Ridwan
4042019013

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	D	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal.

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	L
—	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antar harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي' —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و —	Fathah dan waw	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ل	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و —	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

d. Ta marbūtah.

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) ta marbutah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) ta marbūtahmati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata ituterpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h).

e. Syaddah (Tasydid)

Syahdah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

f. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu..

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu: السيدة
- Al-qalamu : القلم

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : النوء

- Syai'un : شئ

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Faaufū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Faaufū al-kailawal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsihiiju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallāhiwafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Penelitian.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.6 Penjelasan Istilah	9
1.7 Sistematika Pembahasan.....	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
2.1 Landasan Teori Penelitian	12
<u>2.1.1 Teori Persepsi</u>	<u>12</u>
<u>2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi</u>	<u>13</u>
<u>2.1.3 Indikator Persepsi</u>	<u>15</u>
<u>2.1.4 Pengertian Zakat.....</u>	<u>16</u>
<u>2.1.5 Pengertian Zakat Online</u>	<u>18</u>
<u>2.1.6 Hukum Zakat Online</u>	<u>19</u>
2.1.7 Indikator Zakat Online.....	21
2.1.8 Pengertian Zakat Penghasilan.....	22
2.1.9 Hukum Dan Hikmah Zakat.....	23
2.1.10 Hukum Zakat Penghasilan.....	24
2.1.11 Golongan yang Berhak Menerima Zakat	25
2.1.12 Hukum Orang yang Meninggalkan Zakat	26
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka teoretis	32
 BAB III METODE PENELITIAN	 34
3.1 Pendekatan Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3 Subjek Penelitian	35
3.4 Sumber Data Penelitian	35

3.5 Instrumen Pengumpulan Data	36
3.6 Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.2 Prosedur Pembayaran Zakat Online di Aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile	43
4.3 Persepsi Masyarakat Terkait Pembayaran Zakat Online Melalui Aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile	57
4.4 Kendala Dalam Penggunaan Aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile	72
4.4 Analisis Penulis	74
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	29
Tabel 2.1	Data Informan	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	33
Gambar 2.1	Fitur Layanan BSI Mobile	45
Gambar 2.1	Fitur Layanan BSI Mobile Ikon Berbagi-Ziswaf	46
Gambar 2.1	Fitur Layanan BSI Mobile Terhadap Pilihan Amil Zakat	47
Gambar 2.1	Fitur Layanan BSI Mobile Terhadap Penulisan Nominal Zakat	50
Gambar 2.1	Fitur Layanan BSI Mobile Ikon Kalkulator Zakat	50
Gambar 2.1	Fitur Layanan BSI Mobile Ikon Kalkulator Zakat (2).....	51
Gambar 2.1	Fitur Layanan BSI Mobile Ikon Kalkulator Zakat Profesi	52
Gambar 2.1	Fitur Layanan BSI Mobile Ikon Kalkulator Zakat Perdagangan	53
Gambar 2.1	Fitur Layanan BSI Mobile Ikon Kalkulator Zakat Emas	54
Gambar 2.1	Fitur Layanan BSI Mobile Ikon Kalkulator Zakat Tabungan	55
Gambar 2.1	Fitur Layanan BSI Mobile Ikon Kalkulator Zakat Mal	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era modern seperti sekarang ini, di mana perkembangan dan kemajuan teknologi begitu pesat, kita dituntut untuk bisa lebih dinamis dan dapat mengikuti arus perkembangan, sehingga kita tidak tertinggal jauh. Perkembangan teknologi yang sangat cepat di era modern ini mencakup seluruh aspek kehidupan, yang membuat kehidupan manusia menjadi lebih praktis dan efisien secara waktu. Kita bisa lihat di sekitar ada begitu banyak contoh keefesienan dari kemajuan teknologi, contoh terbesar adalah kita dapat melakukan transaksi jual beli melalui aplikasi atau lebih dikenal secara online, sehingga kita tidak perlu lagi melakukan transaksi langsung. Aplikasi online juga tidak luput dari perhatian perbankan yang juga membuat aplikasi online untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi, dalam aplikasi tersebut ada beberapa menu yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi tanpa harus ke bank langsung, salah satunya adalah pembayaran zakat secara online.¹

Jika selama ini masyarakat lebih mengenal dan melakukan pembayaran zakat secara langsung melalui badan amil zakat, maka dengan adanya aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile, masyarakat memiliki cara lain untuk melakukan pembayaran zakat. Namun karena zakat merupakan kewajiban umat Islam,

¹ Otoritas Jasa Keuangan, “Yuk Ketahui Perkembangan Layanan Perbankan Di Era Serba Digital”. www.ojk.go.id, Diakses Pada Tanggal 02 Januari 2023.

pastinya ada tata cara proses tertentu yang sudah diatur dan ditetapkan oleh agama yang apabila tidak sesuai aturannya maka dianggap tidak sah.

Sebagai umat Islam, kita wajib menjalankan perintahnya, termasuk membayar zakat. Zakat itu sendiri adalah milik pribadi kita yang harus dibayarkan setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh agama kita. Zakat kemudian didistribusikan kepada orang-orang yang ditunjuk, yaitu delapan kelompok yang berhak menerima zakat sebagaimana tercantum dalam ayat 60 Surat Al-Qur'an di Taubah.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”. (QS At-Taubah: 60).²

Pada surat at taubah ayat 60 menjelaskan delapan golongan orang-orang yang berhak menerima zakat. Delapan golongan ini ditentukan Allah SWT berdasarkan *urgensi* kebutuhannya masing-masing, 8 golongan penerima zakat berdasarkan surat at Taubah ayat 60 diantaranya; Orang fakir, Orang miskin, Orang-orang yang menjadi Amil zakat, Mualaf, Hamba sahaya, Orang yang berhutang, Sabilillah dan Ibnu sabil. Pembayaran zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam. Oleh karena itu, mengamalkannya adalah sebuah kewajiban bagi siapapun yang telah memenuhi persyaratannya. Demikian, tidak sedikit dari umat

² Al-Qur'an dan Terjemahannya. Qur'an.Kemenag.go.id

Islam yang belum mengetahui secara jelas perihal zakat. Kebanyakan umat Islam hanya mengetahui sebatas zakat fitrah saja. Padahal di dalam Islam, selain zakat fitrah dikenal juga adanya zakat mal. Dalam zakat mal pun masih terbagi lagi menjadi beberapa jenis zakat yang tentunya memiliki cara hitung yang berbeda-beda. Perbedaan jenis dan cara hitung ini tentunya membuat seorang muslim untuk enggan mempelajarinya, apalagi mengamalkannya.³

Penyaluran zakat secara manual mengakibatkan pemanfaatan dana zakat kurang maksimal dan tidak menjangkau banyak kalangan. Selain itu, pelaporan dana zakat yang dikerjakan secara manual juga sangat mudah mengalami kesalahan dan tidak transparansi. Pelaporan harus dapat diakses untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.⁴ Menurut hasil observasi terkait pendistribusian, geuchik dan imam ikut serta dalam pendataan mekanisme penyaluran baitul-mal kota langsa. Baitul mal sudah bagus, namun pendataan masih kurang karena masih banyak masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan namun tidak mendapatkan bantuan. ini harus divalidasi untuk untuk memenuhi tujuan.

Karena kita ingin kepercayaan masyarakat kepada lembaga ini terus diperkuat, sehingga masyarakat tidak ingin selalu memberikan langsung zakat kepada sesama masyarakat yang kemungkinan penggunaannya bisa kurang merata. Kalau melalui lembaga, baik BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) maupun LAZ (Lembaga Amil Zakat), itu kita sudah pastikan bisa nantinya bersifat memperbaiki, lalu arah distribusinya ke tempat yang jelas supaya tepat sasaran,” tegas Wakil Presiden (Wapres) saat melakukan wawancara dengan Bisnis Indonesia melalui konferensi video di kediaman

³ Syaikh Ali Mahmud, *Praktis Dan Mudah Menghitung Zakat*, (Solo : Aqwam, 2013)

⁴Supriadi, Deddy, and Leli Fitriani. "Perancangan sistem informasi zakat berbasis web." *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)* 3.1 (2018).

resmi Wapres, Jalan Diponegoro Nomor 2, Jakarta Pusat, Senin (26/04/2021).⁵

Pembayara zakat online adalah salah satu cara alternatif, mempermudah masyarakat yang masih bingung dalam melakukan pembayaran zakat secara online, menurut Islam bayar zakat online dalam islam tidak di larang atau di haramkan, ini adalah sebuah metode atau teknik yang muncul karena perkembangan teknologi.⁶ Di sini penulis melakukan observasi mengenai seberapa jauh masyarakat mengenal cara pembayaran zakat secara online, dalam hal ini menggunakan aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile. Menurut hasil observasi saya, masyarakat kurang memahami cara pembayaran zakat online dan juga beberapa dari warga gampong meutia lebih memilih membayar zakat langsung dari pada membayar zakat online di karenakan kurang percaya terhadap zakat online. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu siti beliau mengatakan bahwa :

“Menurut saya, zakat online itu kurang afdhol, dan juga saya kurang paham bagaimana pembayaran zakat online itu”. Hasil wawancara dengan ibu ratna yang mengatakan bahwa : “saya kurang paham bagaimana caranya untuk bayar zakat online makanya saya memilih bayar zakat langsung karena saya juga takut tidak sah syarat dan rukunnya”.⁷

Aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile adalah jenis layanan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia Mobile untuk melakukan berbagai transaksi melalui fitur dan menu yang terdapat pada aplikasi. Keuntungan dari aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile antara lain memungkinkan untuk

⁵Tingkatkan Kepercayaan Masyarakat Dan Salurkan Dana Sosial Yang Tepat Sasaran Perlu Pembenahan Pada Lembaga Pengelola Zakat, <https://www.setneg.go.id>, Diakses Pada Tanggal 02 Januari 2023.

⁶ Badan Amil Zakat Nasional, Baznas.go.id

⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti dan Ibu Ratna, Masyarakat Gampong Meutia yang Membayar Zakat Secara Langsung, Dilaksanakan Pada Tanggal 18 Januari 2023.

melakukan transaksi kapan pun dan di mana pun, termasuk pembayaran zakat.⁸ Dengan adanya aplikasi yang disediakan Bank Syariah Indonesia Mobile mengenai pembayaran zakat online ini tidak mengurangi syarat sah utama dalam menunaikan zakat, niat muzakki atau orang yang akan membayar zakat cukup diucapkan dalam hati pun sudah sah dan menjadi amal zakat. Akad jabat tangan secara langsung tidak menjadi bagian dari syarat sah zakat, di masa moderen saat ini akad juga bisa dilakukan melalui transaksi rekening dan melakukan konfirmasi pada lembaga zakat yang menerima zakat (terkhusus di BSI).⁹

Pembayaran zakat melalui aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile dapat dilakukan di mana saja dengan risiko kejahatan yang rendah, tidak perlu bertemu langsung dengan pengelola zakat atau mustahik, tidak perlu menggunakan uang tunai karena menggunakan sistem *cashless*, dan di mana zakat dapat dibayarkan secara langsung dengan mudah, dengan begitu banyak keuntungan dan kemudahan yang ditawarkan aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile, namun yang sangat disayangkan masih banyak masyarakat yang belum paham dengan aplikasi Bank Syariah Indonesia. Serta masih rendahnya kepercayaan masyarakat akibat kurangnya kesadaran masyarakat akan manfaat sistem zakat online melalui aplikasi BSI dan cara mengamalkan zakat online.¹⁰ Menurut hasil observasi, masih banyak masyarakat yang belum memahami cara pembayaran zakat secara online, kebanyakan masyarakat lebih memilih membayar zakat secara langsung daripada membayar zakat online .

⁸ James Chen (25 Agustus 2020). “*Mobile Banking*”. Investopedia.

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, Finance Teknologi (FinTech) di Indonesia, 2017, h.7

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Anum Dewi, Masyarakat Gampong Meutia yang Membayar Zakat Secara Online, Dilaksanakan Pada Tanggal 19 Januari.

Pembayaran zakat adalah suatu kewajiban bagi setiap muslim yang mampu. Dalam era teknologi saat ini, banyak aplikasi yang dapat membantu pembayaran zakat dengan mudah. Salah satunya adalah aplikasi bank syariah indonesia mobile. Namun menurut hasil observasi, kebanyakan masyarakat di gampong meutia belum memahami dan menggunakan aplikasi ini untuk pembayaran zakat.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu Muh. Ikbal (2021), Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Di Kab.Sinjai, Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pemahaman Masyarakat Kabupaten Sinjai dalam Membayar Zakat dari data yang telah diperoleh dari BAZNAS Kabupaten Sinjai maka dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman zakat oleh masyarakat Kabupaten Sinjai masih sangat rendah, hal ini dibuktikan dari Pengumpulan Zakat di Kabupaten Sinjai masih lebih unggul kepada zakat fitrah dengan jumlah yang dikumpulkan pada tahun 2019 sebesar Rp.2.080.481.805,00 dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.375.641.270,00 dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 3.675.096.500,00 sedangkan untuk zakat mal masih rendah yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp. 556.023.973,00 dan pada tahun 2020 Rp. 539.641.270,00 dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 318.373.024,00.¹¹

Persepsi dari masyarakat dapat membangun kesadaran masyarakat terkait pembayaran zakat online di BSI, sehingga jumlah orang yang membayar zakat bertambah dan dapat meningkatkan kesejahteraan. Tetapi beberapa dari

¹¹Ikbal, Muh. "Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat." [Skripsi] Universitas Muhammadiyah Makassar.

masyarakat gampong meutia memilih untuk tidak membayar zakat online dengan alasan tidak terlihat dan tidak tahu zakat tersebut dikemana, dikarenakan kurangnya pemahaman terkait zakat online yang membuat rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pembayaran zakat online, maka dari itu penulis ingin mengetahui sejauh mana masyarakat mengenal dan memahami pembayaran zakat online Oleh karena itu, Penulis tertarik meneliti lebih dalam lagi tentang **“Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pembayaran Zakat Online Aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile di Gampong Meutia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan- permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kesadaran masyarakat terhadap pembayaran zakat secara online masih terhitung rendah.
2. Penyaluran zakat secara manual mengakibatkan pemanfaatan dana zakat kurang maksimal dan tidak menjangkau banyak kalangan.
3. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan aplikasi bank syariah indonesia mobile dalam pembayaran zakat online

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam hal ini permasalahan yang dikaji perlu untuk dibatasi. Batasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada penelitian agar diperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam pada aspek yang diteliti. Cakupan masalah pada penelitian ini

dibatasi yang hanya membahas zakat penghasilan dan persepsi masyarakat, di gampong meutia terkait pembayaran zakat online.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pembayaran zakat online di aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile ?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terkait pembayaran zakat online melalui aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile ?
3. Bagaimana kendala dalam penggunaan aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile ?

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur pembayaran zakat online di aplikasi bank syariah indonesia mobile
2. Untuk mengetahui dan menganalisis persepsi masyarakat terkait pembayaran zakat online melalui aplikasi bank syariah indonesia mobile
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kendala dalam penggunaan aplikasi bank syariah indonesia mobile

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, dapat melatih diri dalam melakukan sebuah penelitian, mendapat pengalaman, dapat menambah wawasan dan untuk mengetahui prosedur pembayaran zakat online di aplikasi bank syariah indonesia

mobile, serta untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait pembayaran zakat online melalui aplikasi bank syariah indonesia mobile.

2. Bagi instansi, dapat mengetahui informasi terkait persepsi masyarakat mengenai pembayaran zakat online di bank syariah indonesia mobile.
3. Bagi masyarakat, dapat memudahkan pembayar zakat dan menambah wawasan di era digital.

1.6 Penjelasan Istilah

1. Persepsi

Persepsi adalah sebagai sebuah proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang terintegrasi dengan pikiran, perasaan, dan pengalaman-pengalaman individu. Social learning theory memandang bahwa perilaku individu tidak semata-mata reflek otomatis atau stimulus, melainkan juga akibat reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif individu itu sendiri.¹²

2. Masyarakat

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia atau sehimpunan orang yang hidup bersama di suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu¹³

3. Pembayaran

Pembayaran adalah proses, cara, perbuatan membayar¹⁴

4. Zakat Online

¹²Akbar, Rofiq Faudy. "Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10.1 (2015).

¹³ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka) 2014

¹⁴*Ibid.*

Zakat online adalah mekanisme pembayaran zakat yang dilakukan secara online yang memudahkan muzakki untuk menyalurkan zakatnya.¹⁵

5. Aplikasi BSI Mobile

BSI Mobile adalah sebuah teknologi yang memberikan fasilitas ataupun dalam bentuk pelayanan bank syariah yang memungkinkan seorang nasabah dapat melakukan berbagai macam transaksi dengan menggunakan handphone ataupun smartphone.¹⁶

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun berikut ini adalah sistematik pembahasan proposal skripsi ini sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi tentang beberapa hal pokok seperti, latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, penjelasan istilah, sistematik penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang meliputi, landasan teoritis penelitian : teori persepsi, pengertian zakat, hukum dan hikmah zakat, zakat online, zakat penghasilan, hukum zakat penghasilan, golongan yang berhak menerima zakat, penelitian terdahulu, dan kerangka.

Bab III merupakan metode penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, instrumen pengumpulan data, analisis data.

¹⁵Hidayah, S. N. (2018). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pembayaran Zakat Online (Perspektif Di Badan Amil Zakat Nasional Dan Majelis Ulama Indonesia Tanjungpinang, Kepulauan Riau).

¹⁶Iksan, Sohibul. *Analisis persepsi nasabah pada fitur dan pelayanan di aplikasi BSI Mobile dan M-Syariah (Studi pada Mahasiswa Febi UN Mataram)*. Diss. UIN Mataram, 2022.

Bab IV, dalam bab ini membahas tentang deskripsi lokasi penelitian dan membahas analisis data yang telah penulis dapatkan dari narasumber tentang manajemen pengelolaan zakat.

Bab V, dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran tersebut disusun berdasarkan hasil analisis pada bab IV sebelumnya

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Gampong Meutia

Nama Gampong Meutia sebelumnya bernama Desa Seuneubok Teungoeh dan pada tahun 1969 berganti nama menjadi Gampong Meutia. Terdiri atas satu suku kata yaitu Meutia, menurut keterangan dari nara sumber dan pelaku sejarah yang memang asli penduduk Gampong Meutia "Bapak Peutuah Hasan (Geuchik Pertama Gampong Meutia), bahwa kata "Meutia" bermakna atau diambil dari nama tokoh pahlawan Aceh yang bernama "Cut Meutia" dan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintahan Gampong bersifat gotong - royong dengan masyarakat dalam melakukan pembangunan seperti "jalan" dan pembuatan "Meunasah" saat itu, serta pengumpulan dana dari rumah ke rumah yang dilakukan oleh "Aparat Gampong".⁵⁹

4.1.2 Visi dan Misi Gampong Meutia

1. Visi Gampong Meutia :

Terwujudnya gampong meutia yang dinamis, amanah, mandiri untuk mencapai masyarakat yang religius, kreatif dan sejahtera (damariksa).

2. Misi Gampong Meutia :

- a. Melakukan koordinasi dengan tokoh ulama dan perangkat desa memfasilitasi penyelenggaraan syariah dan adat.
- b. Transparansi dalam pelayanan kepada masyarakat.

⁵⁹ Pemerintahan Gampong Meutia, *Sejarah Gampong Meutia*, meutia.gampong.id, Diakses Pada Tanggal 21 Juli 2023.

- c. Melakukan inventarisasi asset kekayaan desa.
- d. Melakukan administrasi dengan baik.
- e. Melakukan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan lingkungan
- f. Menciptakan tata kelola yang baik (good governance) berdasarkan demokratisasi, transparansi, mengutamakan pelayanan kepada masyarakat gampong.
- g. Meningkatkan pelestarian lingkungan hidup, sumberdaya alam dan kerukunan kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan perekonomian
- h. Membangun, pemeliharaan dan tata ruang yang baik dan perbaikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat gampong.
- i. Menciptakan gampong yang tata ruangnya baik dan terpelihara dan kenyamanan bagi masyarakat.

4.1.3 Kondisi Gampong Meutia

1. Kondisi Sosial Gampong Meutia

Gampong Meutia merupakan salah satu desa yang berada dalam Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, Provinsi Aceh. Gampong Meutia memiliki luas wilayah sebesar 25 Ha atau 0,25 Km² dengan persentase wilayah dari keseluruhan Kecamatan Langsa Kota adalah sebesar 4,11%. Gampong Meutia terletak sejauh kurang dari 10 M di atas permukaan laut dan memiliki jarak yang

cukup dekat dengan Ibu Kota Kabupaten (Pusat Kota Langsa) yaitu hanya sejauh 0,6 Km.⁶⁰

Pada tahun 2022, Gampong Meutia di kepalai oleh Kepala Desa (*Geuchik*) yang bernama HM. Yusuf Hamid yang berusia 68 tahun. Jumlah penduduk pada Gampong Meutia adalah sebanyak 2.747 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.342 jiwa dan perempuan sebanyak 1.405 jiwa. Gampong Meutia memiliki 4 dusun yaitu Dusun I yang dikepalai oleh Kepala Dusun bernama M. Nasir, Dusun II yang dikepalai oleh Kepala Dusun bernama Ferdiansyah Reza, Dusun III yang dikepalai oleh Kepala Dusun bernama Zainudin, BA dan Dusun IV yang dikepalai oleh Kepala Dusun bernama A. Rahman.⁶¹

2. Kondisi Ekonomi Gampong Meutia

Gampong Meutia berdasarkan sarana dan prasarana ekonomi pada tahun 2021 memiliki 2 kelompok pertokoan dengan jumlah toko atau warung kelontong sebanyak 12 toko dan memiliki 4 restoran serta 7 warung makan. Jenis usaha lainnya yang terdapat pada Gampong Meutia adalah rumah tangga usaha hortikultural sebanyak 3 usaha yang terdiri dari 1 usaha penghasil buah-buahan berupa pisang, 1 usaha penghasil sayuran dan 1 usaha tanaman hias.⁶²

Masyarakat Gampong Meutia juga memiliki usaha rumah tangga budidaya ikan sebanyak 3 usaha yang secara keseluruhan merupakan usaha budidaya ikan di tambak. Selain itu, masyarakat Gampong Meutia juga memiliki usaha perkebunan sebanyak 4 usaha, usaha peternakan sebanyak 10 usaha yang terdiri

⁶⁰ Badan Pusat Statistik Kota Langsa, *Kecamatan Langsa Kota dalam Angka 2022*, (Langsa: Badan Pusat Statistik Kota Langsa, 2022).

⁶¹ *Ibid.*

⁶² *Ibid.*

dari 1 usaha sapi potong, 1 usaha kerbau, 2 usaha kambing, 1 usaha ayam lokal, 1 usaha ayam ras, 2 usaha itik an 5 usaha itik manila.⁶³

4.2 Prosedur Pembayaran Zakat Online di Aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile

Zakat merupakan salah satu bentuk kewajiban bagi umat muslim di seluruh dunia untuk ditunaikan sebagai bentuk perwujudan pelaksanaan ibadah wajib bagi umat muslim yang mampu. Kewajiban tersebut dibebankan kepada umat muslim yang mampu sebagai salah satu pemenuhan dari Rukun Islam yang empat yaitu menunaikan zakat. Pelaksanaan pembayaran zakat dari zaman dahulu hingga sekarang yang telah memasuki dunia modern telah mengalami perubahan yang sangat signifikan.

Pelaksanaan pembayaran zakat sebelumnya hanya dilakukan secara langsung baik melalui lembaga amil zakat atau penyerahan zakat secara langsung dari muzakki kepada mustahik. Berbeda dengan pelaksanaan pembayaran zakat di era modern seperti saat ini, dimana segala aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh teknologi. Perkembangan teknologi kian hari semakin menunjukkan eksistensinya yang sangat cemerlang.

Akibat dari perkembangan teknologi yang sangat cepat dan canggih tersebut mengakibatkan aspek kehidupan manusia yang berkaitan dengan ibadah keagamaan atau kegiatan yang menyangkut dengan religiusitas seseorang, pada zaman seperti ini juga sangat dipengaruhi oleh teknologi, termasuk dalam pelaksanaan zakat bagi umat muslim yang mampu. Pelaksanaan pembayaran zakat

⁶³ Badan Pusat Statistik Kota Langsa, *Kecamatan Langsa Kota dalam Angka 2022*.

saat ini sudah didukung oleh teknologi sehingga akan sangat memberikan kemudahan bagi muzakki yang berkeinginan untuk menunaikan kewajibannya sebagai hamba Allah Swt yang patuh mengikuti segala anjuran dan arahan-Nya.

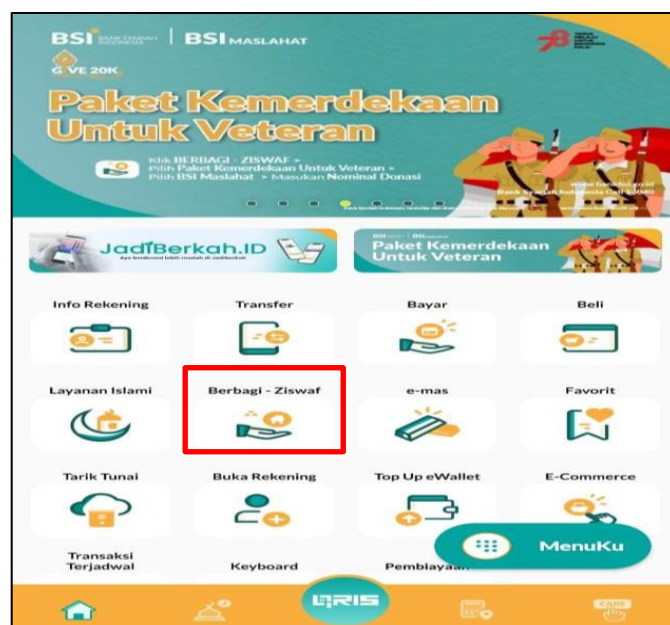
Salah satu lembaga keuangan di Indonesia yang juga mendukung pelaksanaan ibadah zakat dengan dukungan teknologi adalah PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang biasa dikenal dengan BSI. PT Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan bank syariah nasional terbesar di Indonesia yang baru saja lahir dan beroperasi secara resmi pada tanggal 01 Februari 2021. PT Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan bank syariah hasil penggabungan atau pelaksanaan merger dari 3 Unit Usaha Syariah yang tergabung dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Bank BRI Syariah (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) yang ketika digabungkan, status Unit Usaha Syariah tersebut beralih menjadi Bank Umum Syariah yang berdiri sendiri tanpa ditopang oleh bank induk atau bank konvensional.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai bank syariah terbesar di Indonesia berkeyakinan untuk dapat menciptakan suatu aplikasi keuangan yang dapat memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi keuangan. Aplikasi keuangan yang diciptakan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk dikenal dengan nama BSI Mobile. Dalam aplikasi BSI Mobile ini, maka nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk dapat melakukan berbagai jenis transaksi keuangan termasuk salah satunya adalah transaksi zakat.

Pembayaran zakat menjadi salah satu fitur yang ada dalam aplikasi BSI Mobile sebagai bentuk pelayanan kepada nasabah agar nasabah dapat merasakan

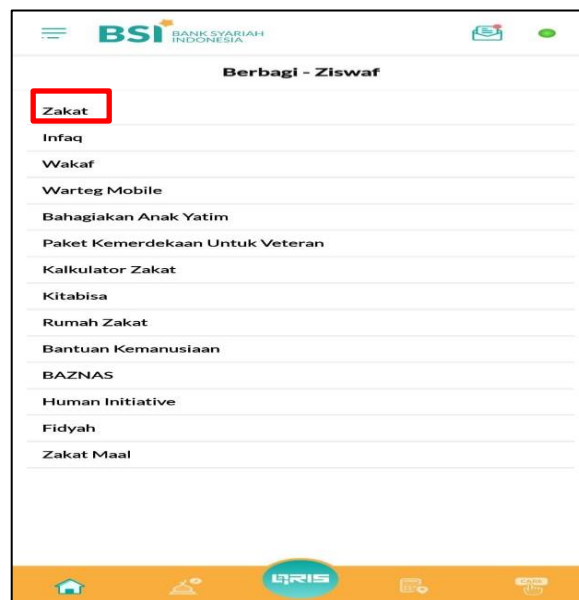
lembaga keuangan yang benar-benar menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah. Dalam pembayaran zakat melalui aplikasi BSI Mobile maka terdapat beberapa pilihan yang dapat dipilih oleh nasabah dalam rangka penentuan jenis zakat yang ingin ditunaikan melalui aplikasi BSI Mobile. Berikut merupakan prosedur dalam pembayaran zakat online melalui aplikasi BSI Mobile, yaitu:

3. Sebelum masyarakat memulai untuk menggunakan aplikasi BSI Mobile maka pastikan terlebih dahulu bahwa masyarakat tersebut sudah terdaftar sebagai nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan mempunyai kepemilikan rekening atas nama nasabah tersebut.
4. Setelah memastikan bahwa masyarakat telah terdaftar sebagai nasabah, maka nasabah mendownload aplikasi BSI Mobile di *smartphone* masing-masing nasabah.



Gambar 4.1
Fitur Layanan BSI Mobile

5. Pada Gambar 4.1 terlihat beberapa fitur layanan yang ditawarkan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui aplikasi BSI Mobile. Oleh karena itu, fitur layanan yang menawarkan akan kebutuhan nasabah dalam membayar zakat adalah terdapat dalam fitur layanan pada ikon “Berbagi-Ziswaf” sebagaimana yang telah ditandai dalam Gambar 4.1 tersebut.
6. Tahap selanjutnya maka nasabah dapat memilih jenis kewajiban yang akan dilaksanakan. Hal tersebut sebagaimana yang terdapat dalam Gambar 4.2 berikut ini.



Gambar 4.2
Fitur Layanan BSI Mobile Ikon Berbagi-Ziswaf

Terdapat beberapa pilihan dalam fitur layanan “Berbagi-Ziswaf” sebagaimana yang terlihat dalam Gambar 4.2. Maka, untuk pembayaran zakat, maka nasabah dapat memilih ikon “Zakat” pada tampilan fitur layanan “Berbagi-Ziswaf” tersebut.

7. Setelah nasabah memilih ikon “Zakat”, maka nasabah akan diarahkan pada beberapa pilihan jenis amil yang ditawarkan oleh BSI Mobile. Hal tersebut sebagaimana yang terdapat dalam Gambar 4.3 berikut ini.



Gambar 4.3
Fitur Layanan BSI Mobile Terhadap Pilihan Amil Zakat

Berdasarkan Gambar 4.3, terlihat bahwa aplikasi BSI Mobile menawarkan beberapa pilihan jenis amil sebagai lembaga yang mewadahi atas pembayaran zakat nasabah yang kemudian akan disalurkan kepada mustahik. Berikut merupakan penjelasan jenis amil dalam BSI Mobile, yaitu:

- a. BSI Maslahat, yaitu sebuah lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf) kepada mustahik yang telah didirikan pada tanggal 21 November 2001 dengan nama awalnya adalah berupa Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat yang kemudian sejak tahun 2022 berubah nama menjadi BSI Maslahat (Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat). Sejak perubahan nama tersebut maka secara resmi

BSI Maslahat merupakan salah satu kemitraan resmi dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.⁶⁴

- b. Dompot Dhuafa, yaitu salah satu lembaga sosial online yang berorientasi kepada penggalangan dana baik dalam bentuk ZISWAF maupun dana sosial lainnya yang berada di bawah naungan dari Yayasan Dompot Dhuafa Republika. Dompot Dhuafa lahir pada tanggal 2 Juli 1993 akibat dari fenomena pembukaan donasi yang dilakukan oleh para jurnalis Harian Umum Republika. Dompot Dhuafa telah berhasil menyalurkan dana-dana Ziswaf maupun dana sosialnya hingga tahun 2021 kepada > 24 juta jiwa di seluruh Indonesia.⁶⁵
- c. Rumah Zakat, yaitu sebuah lembaga yang bertugas dalam pengelolaan Ziswaf dan dana sosial lainnya dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang tersebar dalam 4 jenis program yaitu dalam program kesehatan (Senyum Sehat), program pendidikan (Senyum Juara), program pelestarian lingkungan hidup (Senyum Lestari) dan program yang bergerak dalam bidang pemberdayaan ekonomi (Senyum Mandiri). Rumah Zakat memiliki kantor pusat yang beroperasi di Provinsi Bandung.⁶⁶
- d. Baznas (Badan Amil Zakat Nasional), yaitu badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah Indonesia khusus dalam hal pengelolaan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) di seluruh Indonesia yang resmi beroperasi sejak tahun

⁶⁴ bsimaslahat.org, Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2023

⁶⁵ digital.dompetdhuafa.org, Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2023

⁶⁶ rumahzakat.org, Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2023

2001, dimana lembaga nya tersebar pada tiap-tiap daerah secara keseluruhan di Indonesia.⁶⁷

- e. Lazismu, yaitu lembaga pengelolaan zakat yang dikelola oleh Muhammadiyah sejak tahun 2002 yang kemudian telah di sahkan menjadi bagian Lembaga Amil Zakat Nasional setelah dikukuhkan oleh Menteri Agama. Terdapat 8 program donasi diantaranya Program Sedekah Daging, Program Layarkan Kebahagiaan Bersama Klinik Apung dan Program Indonesia Siaga dengan jumlah dana yang telah terkumpul sebanyak Rp 30.312.483.723 dari 46.542 donatur yang terdaftar.⁶⁸
 - f. Lazisnu, yaitu lembaga pengelolaan zakat yang dikelola oleh Nahdhatul Ulama (NU) sejak tahun 2004. Terdapat beberapa program donasi seperti Warung Nusantara, Mobile Clinic NU Care, Beasiswa santri dan Siswa Nusantara serta Bantuan Perahu Pendidikan Untuk Siswa/i Desa. Hingga tahun 2023, Lazisnu telah menyalurkan donasi kepada 368.423 penerima manfaat, Rp 236.131.506.389 dana yang terhimpun dan Rp 203.931.761.941 dana yang telah tersalurkan dengan jumlah donatur sebanyak 1.442.277 orang.⁶⁹
8. Kemudian, setelah nasabah telah menentukan jenis amil yang diinginkan, maka nasabah akan menyetorkan zakat sesuai dengan nominal yang telah diketahui sebelumnya. Hal tersebut sebagaimana yang terdapat dalam Gambar 4.4 berikut ini.

⁶⁷ www.baznas.go.id, Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2023

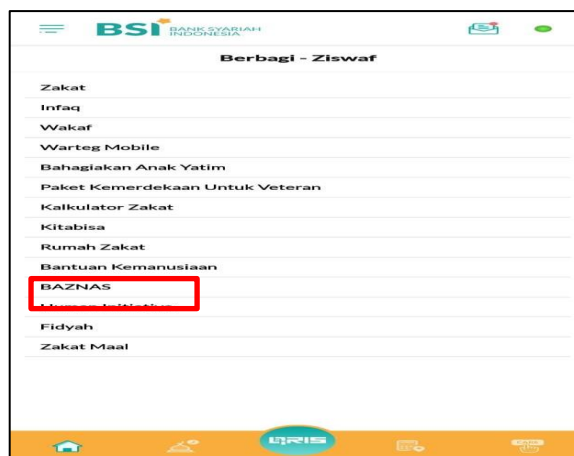
⁶⁸ lazismu.org, Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2023.

⁶⁹ lazisnujateng.org, Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2023



Gambar 4.4
Fitur Layanan BSI Mobile Terhadap Penulisan Nominal Zakat

9. Apabila nasabah tidak memahami jumlah zakat yang harus dikeluarkan, maka dalam aplikasi BSI Mobile memiliki fitur yang dikhususkan untuk membantu nasabah dalam menghitung jumlah nominal zakat yang harus dikeluarkan berdasarkan jenis zakat yang menjadi tanggung jawab nasabah untuk dikeluarkan. Untuk memasuki fitur layanan tersebut, maka pada tampilan awal fitur layanan “Berbagi-Ziswaf” sebagaimana yang terdapat dalam Gambar 4.2, maka nasabah dapat memilih ikon “Kalkulator Zakat” seperti yang terdapat dalam Gambar 4.5 di bawah ini.



Gambar 4.5
Fitur Layanan BSI Mobile Ikon Kalkulator Zakat

10. Setelah memilih ikon “Kalkulator Zakat”, maka berikut tampilan menu yang diberikan, yaitu:



Gambar 4.6
Fitur Layanan BSI Mobile Ikon Kalkulator Zakat (2)

Berdasarkan Gambar 4.6, pada tampilan Kalkulator Zakat terlihat bahwa terdapat beberapa pilihan jenis zakat yang akan dibayarkan oleh nasabah untuk diukur nominal zakat yang harus dikeluarkan nasabah. Dengan adanya fitur layanan ini, maka nasabah akan dengan mudah mengetahui jumlah uang yang harus dikeluarkan dalam pelaksanaan pembayaran zakat berdasarkan aturan dalam agama Islam, sehingga nasabah tidak akan mengalami kesalahan perhitungan dalam melakukan pembayaran zakat sesuai dengan jenis zakat yang ditunaikan. Berikut merupakan beberapa penjelasan terkait jenis zakat yang akan dikalkulasikan oleh BSI Mobile, yaitu:

- a. Zakat profesi, yaitu zakat bagi nasabah yang telah mempunyai pekerjaan dan memiliki penghasilan. Berikut merupakan contoh tampilan perhitungan dari zakat profesi, yaitu:

The screenshot shows a mobile application interface titled "Kalkulator Zakat". Below the title, it displays "Zakat Profesi" and "Rp. 0". There are four input fields with labels: "Pendapatan Perbulan (wajib)", "Pendapatan Lain (optional)", "Hutang/Cicilan (optional)", and "Harga beras saat ini (per kg)". The "Harga beras saat ini (per kg)" field has a value of "9.000". Below these fields, it shows "Nishab (520kg beras)" with a value of "4.680.000". At the bottom, there is a label "Wajib Zakat Profesi" and a large teal button labeled "BAYAR ZAKAT".

Gambar 4.7
Fitur Layanan BSI Mobile Ikon Kalkulator Zakat Profesi

Dalam perhitungan zakat profesi, maka nasabah akan diarahkan untuk mengisi jumlah pendapatan tetap dan pendapatan lainnya yang dihasilkan dalam perbulannya. Kemudian nasabah juga diarahkan untuk mengisi jumlah hutang/cicilan nasabah. Setelah itu, BSI akan menghitung jumlah zakat yang harus dikeluarkan nasabah dengan nisab sebanyak 520 Kg beras dan apabila di konversikan dalam bentuk uang, maka nisab 520 Kg beras akan diubah menjadi nilai rupiah sesuai dengan harga beras/Kg pada hari pelaksanaan pembayaran zakat berlangsung.

- b. Zakat perdagangan, yaitu zakat yang dikeluarkan atas penghasilan dari perdagangan yang dilakukan oleh nasabah. Berikut merupakan contoh tampilan perhitungan dari zakat perdagangan, yaitu:

Gambar 4.8
Fitur Layanan BSI Mobile Ikon Kalkulator Zakat Perdagangan

Dalam perhitungan zakat perdagangan, maka nasabah akan diarahkan untuk mengisi jumlah modal yang diputar selama satu tahun, kemudian keuntungan dari hasil perdagangan yang didapatkan selama satu tahun, selanjutnya nasabah juga diarahkan untuk mengisi piutang dagang dan hutang jatuh tempo serta kerugian nasabah dari hasil perdagangan yang dialami selama satu tahun. Setelah itu, BSI akan menghitung jumlah zakat yang harus dikeluarkan nasabah dengan nisab setara 85 gram emas yang akan dikonversikan dalam bentuk uang dengan penentuan harga emas disesuaikan dengan pelaksanaan pembayaran zakat dilakukan.

- c. Zakat emas, yaitu zakat yang dikeluarkan bagi nasabah yang telah mempunyai emas dalam bentuk simpanan dan bukan perhiasan yang digunakan sehari-hari, dimana penyimpanan emas tersebut selama satu tahun. Berikut merupakan contoh tampilan perhitungan dari zakat perdagangan, yaitu:

Kalkulator Zakat

Zakat Emas
Rp. 0

Jumlah Emas yang dimiliki (dalam gram)

Harga Emas saat ini (per gram)
1.078.833

Nishab (85 gram)
91.700.805

Wajib Zakat Emas

BAYAR ZAKAT

Gambar 4.9
Fitur Layanan BSI Mobile Ikon Kalkulator Zakat Emas

Dalam perhitungan zakat emas, maka nasabah akan diarahkan untuk mengisi jumlah emas yang telah dimiliki selama satu tahun. Setelah itu, BSI akan menghitung jumlah zakat yang harus dikeluarkan nasabah dengan nisab 85 gram emas yang akan dikonversikan dalam bentuk uang dengan penentuan harga emas disesuaikan dengan pelaksanaan pembayaran zakat dilakukan.

- d. Zakat tabungan, yaitu zakat yang dikeluarkan apabila simpanan yang dimiliki oleh nasabah telah melebihi nilai 85 gram emas. Berikut merupakan contoh tampilan perhitungan dari zakat perdagangan, yaitu:

Kalkulator Zakat

Zakat Tabungan
Rp. 0

Saldo tabungan

Bagi Hasil

Harga Emas saat ini (per gram)
1.078.833

Nishab (85 gram)
91.700.805

Wajib Zakat Tabungan

BAYAR ZAKAT

Gambar 4.10
Fitur Layanan BSI Mobile Ikon Kalkulator Zakat Tabungan

Dalam perhitungan zakat tabungan, maka nasabah akan diarahkan untuk mengisi jumlah tabungan serta bagi hasil yang didapatkan dari penyimpanan atas tabungan tersebut. Setelah itu, BSI akan menghitung jumlah zakat yang harus dikeluarkan nasabah dengan nisab 85 gram emas yang akan dikonversikan dalam bentuk uang dengan penentuan harga emas disesuaikan dengan pelaksanaan pembayaran zakat dilakukan.

- e. Zakat Mal, yaitu zakat yang dikeluarkan atas harta yang dimiliki selama 1 tahun dan telah melebihi 85 gram emas. Berikut merupakan contoh tampilan perhitungan dari zakat perdagangan, yaitu:

Kalkulator Zakat

Zakat Maal
Rp. 0

Nilai emas dan/atau perak (Rp) _____

Uang tunai, tabungan (Rp) _____

Kendaraan, rumah, aset lain (Rp) _____

Hutang/Cicilan (optional) _____

Harga Emas saat ini (per gram)
1.078.833

Nishab (85 gram)
91.700.805

Wajib Zakat Maal

BAYAR ZAKAT

Gambar 4.11
Fitur Layanan BSI Mobile Ikon Kalkulator Zakat Mal

Dalam perhitungan zakat mal, maka nasabah akan diarahkan untuk mengisi nilai emas dan perak yang dimiliki, kemudian jumlah kepemilikan tabungan, jumlah kepemilikan kendaraan yang semuanya dikonversikan dalam bentuk rupiah, setelah itu nasabah juga diarahkan untuk mengisi jumlah hutang/cicilan yang dimiliki.

Setelah itu, BSI akan menghitung jumlah zakat yang harus dikeluarkan nasabah dengan nisab 85 gram emas yang akan dikonversikan dalam bentuk uang dengan penentuan harga emas disesuaikan dengan pelaksanaan pembayaran zakat dilakukan.

11. Setelah nasabah telah mengetahui dengan pasti jumlah zakat yang harus dikeluarkan sesuai dengan jenis zakat yang ditunaikan, maka nasabah akan

diarahkan untuk mengisi pin BSI Mobile dan transaksi pembayaran zakat melalui BSI Mobile telah selesai dilaksanakan.

4.3 Persepsi Masyarakat Terkait Pembayaran Zakat Online Melalui Aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile

BSI Mobile merupakan pihak yang menghubungkan antara muzakki dan lembaga pengelolaan zakat yang kemudian melalui lembaga pengelolaan zakat akan didistribusikan kepada mustahik yang memenuhi kriteria. Pembayaran zakat yang dilaksanakan secara online telah menimbulkan berbagai pandangan yang berbeda-beda bagi setiap masyarakat. Setiap individu atas sesuatu hal tertentu memiliki persepsi yang berbeda-beda. Hal tersebut disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan pengalaman yang dirasakan.

4.3.1 Kognitif

Kognitif merupakan salah satu dari bagian yang dapat menimbulkan persepsi atas sesuatu hal, dalam hal ini yaitu berkaitan dengan persepsi atas pembayaran zakat yang dilakukan secara online. Dalam tahapan kognitif ini, maka persepsi seseorang akan ditimbulkan dari bagaimana tingkat pemahaman individu terkait zakat online yang ditunaikan melalui aplikasi BSI Mobile. Dalam tingkat pemahaman ini, maka masyarakat Gampong Meutia selaku narasumber dalam penelitian ini memiliki pandangan yang sedikit berbeda terkait penggunaan BSI Mobile dalam pembayaran zakat secara online.

Masyarakat memahami tentang cara penggunaan aplikasi BSI Mobile untuk kepentingan pembayaran zakat. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh

Muhammad Nadir yang merupakan masyarakat Gampong Meutia yang pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu:

Kalau dibilang yang paham-paham kali enggak juga ya karena jarang digunakan jadinya kan hal-hal yang jarang digunakan itu ngebuat kita jadi lupa. Tapi kalau saya buka aplikasinya mengikuti arahan yang diarahkan oleh aplikasi BSI Mobile, *insya Allah* saya paham. Karena kan tinggal kita ikuti saja arahan dari aplikasinya.⁷⁰

Pernyataan ini juga didukung oleh pernyataan Anum Dewi yang juga merupakan masyarakat Gampong Meutia yang pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu: “*Insya Allah* kalau saya paham karena bisa dibilang ada beberapa kali saya bayar zakat lewat BSI, khususnya lewat Mobile Banking nya BSI”⁷¹ serta pernyataan dari Izal yang juga merupakan masyarakat Gampong Meutia yang pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu: “Iya saya paham karena saya memang ada BSI mobile dan ada bayar zakat juga kalau memang udah waktunya lewat BSI”.⁷²

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Meutia yang pernah menggunakan aplikasi BSI Mobile sebagai media dalam pembayaran zakat secara online bahwa penggunaan aplikasi tersebut dikategorikan mudah. Persepsi tersebut terbangun atas dasar pengalaman dari masing-masing individu yang pernah membayar zakat secara online melalui aplikasi BSI Mobile. Kebiasaan masyarakat dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile untuk menunaikan ibadah zakat telah memberikan sebuah pemahaman

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Nadir, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 11 April 2023, Pukul 16.20-16.40.

⁷¹ Hasil Wawancara Dengan Anum Dewi, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 11 April 2023, Pukul 11.00-11.20

⁷² Hasil Wawancara Dengan Izal, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 12 April 2023, Pukul 19.40-20.00

kepada masyarakat tentang fungsi dari BSI Mobile selain dari transaksi keuangan yang biasa dilakukan oleh masyarakat seperti transaksi pengiriman uang.

Dengan pengalaman penggunaan aplikasi BSI Mobile dalam membayar zakat, maka masyarakat menjadi lebih paham tentang zakat online yang ditawarkan oleh BSI Mobile. Namun persepsi akan pemahaman dari zakat online melalui aplikasi BSI Online ini berbeda pada masyarakat yang tidak pernah menggunakan aplikasi BSI Mobile sebagai media pembayaran zakat masyarakat. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Dahlia yang merupakan masyarakat Gampong Meutia yang belum pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu: “Ini saya gak bisa bilang ya karena kan belum pernah bayar zakat pakai BSI Mobile, jadinya karna belum pernah pakai ya bisa dibilang saya enggak paham gimana cara bayar zakat melalui aplikasi itu”.⁷³

Pernyataan ini juga didukung oleh pernyataan Siti Maria yang juga merupakan masyarakat Gampong Meutia yang belum pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu: “Belum pernah saya gunakan, kalau aplikasi BSI saya ada, tapi biasa saya gunakan buat transfer atau terima uang aja, yang gitu-gitu..tapi kalau buat bayar zakat belum pernah saya pakai makanya gak tau juga gimana cara pakainya itu”⁷⁴ serta pernyataan dari Aulia yang juga merupakan masyarakat Gampong Meutia yang belum pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu:

⁷³ Hasil Wawancara Dengan Dahlia, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 11 April 2023, Pukul 09.40-10.10.

⁷⁴ Hasil Wawancara Dengan Siti Maria, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 13 April 2023, Pukul 20.30-20.45

Saya paham karena tinggal ikuti aja sistem aplikasinya, tapi walaupun saya paham, saya gak pernah gunakan juga karena malas saya pakai aplikasi buat bayar zakat, bayar zakat atau apapun yang berkaitan dengan keagamaan termasuk sedekah juga, saya modelan orang yang kurang yakin sama penyaluran amal begituan lewat lembaga.⁷⁵

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Meutia yang belum pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile cenderung memiliki sedikit pemahaman mengenai fungsi BSI Mobile dalam menunaikan zakat secara online. Masyarakat hanya memahami bahwa aplikasi BSI Mobile dapat difungsikan sebagai media transaksi keuangan biasa yaitu berupa transfer uang. Tidak adanya pemahaman mengenai penggunaan aplikasi BSI Mobile dalam pembayaran zakat secara online menjadikan tingkat keinginan masyarakat yang telah sesuai dalam kriteria muzakki tidak memiliki atensi (ketertarikan) untuk membayar zakat secara online.

Suatu persepsi juga dibangun atas penilaian individu terhadap sesuatu hal, dalam hal ini yaitu berkaitan dengan pembayaran zakat secara online. Masyarakat Gampong Meutia menilai bahwa pembayaran zakat yang dihubungkan oleh perbankan dirasa kurang tepat. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad Nadir yang merupakan masyarakat Gampong Meutia yang pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu:

Sebenarnya kalau saya pribadi ya, permasalahan yang berkaitan dengan zakat yang dibayar secara online ini kurang setuju, apalagi pembayaran zakat nya itu melalui perbankan, walaupun perbankan nya itu sudah berlabelkan syariah. Tapi saya sejujurnya agak masih ragu dengan kehalalan dari perbankan syariah, makanya kalau mau lakuin ibadah dan tuntutan ajaran Islam, misalnya macem zakat ini, itu kan tuntutan dari

⁷⁵ Hasil Wawancara Dengan Aulia, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 14 April 2023, Pukul 20.15-20.35

agama, jadinya saya harus mikir-mikir dulu untuk bayar zakat di aplikasi BSI Mobile itu.⁷⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembayaran zakat secara online melalui aplikasi BSI Mobile yang merupakan aplikasi yang diciptakan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang merupakan bank syariah terbesar di Indonesia yang mulai beroperasi pada tanggal 01 Februari 2021. Untuk persepsi masyarakat yang berkaitan dengan perbankan syariah cenderung mengarah kepada penilaian bahwa antara perbankan syariah dan perbankan konvensional adalah sama, yang membedakan diantara keduanya adalah dari sisi penamaan dari setiap produknya saja. Atas penilaian yang seperti ini menimbulkan pemahaman bagi masyarakat bahwa pembayaran zakat yang merupakan suatu bentuk ibadah wajib yang tergolong dalam rukun Islam umat muslim dirasa kurang layak jika pelaksanaan transaksinya dilakukan dalam lembaga yang dianggap mirip dengan bank konvensional yang berorientasi kepada bunga yang mengandung riba.

Perbedaan penilaian lainnya terhadap pembayaran zakat secara online yang pada akhirnya menciptakan persepsi tertentu bagi setiap individu atas pelaksanaan pembayaran zakat melalui aplikasi BSI Mobile adalah dikarenakan masyarakat Gampong Meutia tidak memiliki keyakinan yang baik atas zakat yang dikelola oleh lembaga. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Dahlia yang merupakan masyarakat Gampong Meutia yang belum pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu:

⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Nadir, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 11 April 2023, Pukul 16.20-16.40.

Kalau saya gak mau bayar zakat secara online gitu karena saya gak yakin aja gitu, rasanya lebih yakin kalau zakat itu kita kasih sendiri ke penerimanya, rasanya lebih jelas aja gitu, jelas siapa yang memang terima zakat dari kita karena memang kita yang berikan sendiri. Kalau lewat online gitu kan kita Cuma transfer uang ke bank nya terus bank nya yang annti bakal ngasih ke penerima zakatnya, masalahnya kita gak tau siapa yang penerimanya itu, karena kan dari bank nya gak ada di kasih tau ke kita yang bayar zakat ini.⁷⁷

Pernyataan ini juga didukung oleh pernyataan Aulia yang juga merupakan masyarakat Gampong Meutia yang belum pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu: “Kalau penilaian saya terhadap adanya aplikasi BSI buat masyarakat atau nasabah yang mau bayar zakat, ya bagus..bisa bantu masyarakat buat bayar zakat, tapi balik lagi, kalau saya enggak ya. Saya modelan orang yang kurang yakin sama penyaluran amal begituan lewat lembaga”.⁷⁸ Serta pernyataan Siti Maria yang juga merupakan masyarakat Gampong Meutia yang belum pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu:

Pendapat saya, saya lebih setuju kalau zakat bayarnya secara langsung aja, jangan online, karena kurang pas bagi saya kalau online. Memang iya lebih praktis, tapi lebih menenangkan hati kalau zakat itu ya langsung aja. Tapi jangan salah, saya tidak menilai buruk untuk orang-orang yang bayar zakat online, bagus malah karena mereka tetap ingat buat menjalankan kewajibannya. Tapi kalau pribadi saya lebih afdhal langsung aja.⁷⁹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Meutia memiliki penilaian yang cenderung tidak percaya terhadap pengelolaan zakat yang dilakukan oleh amil-amil zakat, dimana apabila masyarakat melakukan pembayaran zakat melalui BSI Mobile, maka zakat akan

⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan Dahlia, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 11 April 2023, Pukul 09.40-10.10.

⁷⁸ Hasil Wawancara Dengan Aulia, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 14 April 2023, Pukul 20.15-20.35

⁷⁹ Hasil Wawancara Dengan Siti Maria, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 13 April 2023, Pukul 20.30-20.45

disalurkan kepada lembaga amil zakat yang sudah bekerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Penilaian atas ketidakpercayaan dalam pengelolaan zakat oleh amil zakat menimbulkan persepsi negatif dalam pembayaran zakat secara online.

Namun disisi lain, bagi masyarakat yang memiliki penilaian yang baik atas pengelolaan zakat oleh lembaga amil zakat, maka adanya aplikasi BSI Mobile untuk pembayaran zakat secara online dianggap memberikan kemudahan bagi masyarakat. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Anum Dewi yang merupakan masyarakat Gampong Meutia yang pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu:

Semenjak saya menggunakan Mobile Banking BSI buat keperluan saya untuk bayar kewajiban zakat, bisa dibilang sangat memudahkan saya, karena saya tidak perlu lagi mengeluarkan waktu tertentu atau waktu khusus untuk membayar zakat, enaknyanya lagi kalau bayar zakat di Mobile Banking BSI itu ada tahapan dimana saya bisa mengukur seberapa harusnya saya mengeluarkan zakat, jadi kalau memang kita gak paham berapa seharusnya nominal untuk bayar zakat, kita bisa diarahkan disitu.⁸⁰

Pernyataan ini juga didukung oleh pernyataan Izal yang juga merupakan masyarakat Gampong Meutia yang pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu:

Cukup memberikan kemudahan ya bagi masyarakat buat membayar zakat, karena sekarang memang semuanya udah online, apapun jenisnya pasti ada bentukan onlinenya, termasuk sampai ke zakat juga ada online nya. Jadi dengan adanya aplikasi yang bisa buat masyarakat bayar zakat secara online ini sudah sesuai dengan perkembangan zaman sekarang.⁸¹

⁸⁰ Hasil Wawancara Dengan Anum Dewi, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 11 April 2023, Pukul 11.00-11.20

⁸¹ Hasil Wawancara Dengan Izal, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 12 April 2023, Pukul 19.40-20.00

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Meutia yang pernah secara langsung menggunakan aplikasi BSI Mobile untuk melakukan pembayaran zakat menilai bahwa dengan adanya aplikasi BSI Mobile telah memberikan suatu kemudahan bagi masyarakat untuk menunaikan kewajibannya. Selain itu, dengan adanya fitur Kalkulator Zakat menjadikan masyarakat dalam membayar zakat menjadi lebih akurat dan nomail yang dikeluarkan sesuai dengan tuntunan dalam ajaran Islam. Dengan adanya penilaian yang ditimbulkan atas dasar pengalaman telah menciptakan persepsi yang cenderung positif atas penggunaan aplikasi BSI Mobile sebagai media penghubung antara muzakki dan lembaga pengelola zakat.

Selain itu, evaluasi atas pengalaman setelah penggunaan produk atau jasa tertentu juga akan menciptakan suatu persepsi yang berbeda diantara satu individu dengan individu lainnya sesuai dengan pengalaman secara pribadi yang dirasakan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad Nadir yang merupakan masyarakat Gampong Meutia yang pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu:

Saya pernah menggunakan satu kali aplikasi BSI Mobile itu untuk ngebayar zakat perdagangan waktu itu, karena penasaran juga kan untuk bayar zakat secara online supaya ya bisa dibilang mengikuti zaman juga lah, agama tetap dijalankan dan perkembangan dunia juga tetap diikuti. Tapi ya itu tadi, setelah saya melakukan pembayaran zakat secara online ini, saya berasa seperti tidak puas aja gitu rasanya, macem ada yang kurang gitu karena tinggal klik-klik di aplikasi sudah selesai pembayaran zakatnya. Macem gak berasa pelaksanaan ibadahnya. Makanya saya sekarang lebih milih buat bayar secara langsung aja, supaya lebih berasa.⁸²

⁸² Hasil Wawancara Dengan Muhammad Nadir, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 11 April 2023, Pukul 16.20-16.40.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman penggunaan aplikasi BSI Mobile dalam pembayaran zakat secara online telah memberikan suatu gambaran pengalaman yang menyebabkan individu tersebut lebih menyukai untuk melakukan pembayaran zakat secara langsung. Hasil evaluasi yang dilakukan atas pengalaman yang telah dirasakan menciptakan ketidaktertarikan terhadap pembayaran zakat melalui aplikasi BSI Mobile. Hal tersebut dikarenakan masyarakat tidak merasa puas dengan pembayaran zakat yang dilakukan terlalu cepat sehingga moment yang ingin dirasakan oleh muzakki ketika membagikan hartanya kepada mustahik tidak dapat dirasakan dengan maksimal.

Persepsi yang sama juga timbul pada masyarakat yang memang belum pernah menggunakan aplikasi BSI Mobile sebagai media dalam pembayaran zakatnya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Siti Maria yang juga merupakan masyarakat Gampong Meutia yang belum pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu: “Karena saya lebih suka kalau bayar zakat secara langsung aja, jelas siapa yang dapat zakat, jelas pemenuhan syarat-syarat zakatnya. Karena kalau lewat online, ya masyarakat mirip dengan transfer uang biasa tapi gak tau sebenarnya gimana bayar zakat yang sesuai ajaran Islam nya”.⁸³

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat atas pembayaran zakat secara online melalui aplikasi BSI Mobile juga dapat menimbulkan pemikiran tertentu meskipun masyarakat belum menggunakan secara langsung aplikasi tersebut. Evaluasi yang dilakukan tanpa

⁸³ Hasil Wawancara Dengan Siti Maria, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 13 April 2023, Pukul 20.30-20.45

melalui tahapan pengalaman secara pribadi biasa terjadi atas pemikiran yang dibentuk melalui pengalaman lainnya yang dianggap serupa. Hal inilah yang menciptakan persepsi bagi masyarakat yang belum pernah menggunakan aplikasi BSI Mobile bahwa pembayaran zakat jauh lebih menarik jika dilakukan secara langsung, dibandingkan harus melakukan pembayaran melalui online, dimana mustahik dan muzakki tidak dapat bertemu secara langsung.

Kemudian, persepsi yang timbul di tengah masyarakat berkaitan dengan pembayaran zakat secara online melalui aplikasi BSI Mobile dapat tercipta dari evaluasi atas pengalaman yang telah dirasakan oleh orang lain. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Aulia yang juga merupakan masyarakat Gampong Meutia yang belum pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu:

Itu tadi, gara-gara banyak kita dengar penyelewengan dana umat, jadi nya saya gak percaya untuk memberikan sumbangan atau pun zakat melalui lembaga, termasuk melalui bank, saya mending sendiri aja bayarnya yang memang udah terbukti jelas dan gak mungkin bakalan kejadian penyimpangan karena udah saya lakuin sendiri.⁸⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terkait pembayaran zakat secara online dari aplikasi BSI Mobile timbul atas dasar penilaian dari pengalaman yang terjadi pada orang lain. Ketika pengalaman yang dirasakan oleh orang lain tersebut dianggap buruk, maka hal tersebut dapat menimbulkan persepsi yang tidak baik bagi masyarakat lainnya. Hal yang sama terjadi dalam pembayaran zakat secara online ini, dimana

⁸⁴ Hasil Wawancara Dengan Aulia, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 14 April 2023, Pukul 20.15-20.35

masyarakat tidak memiliki keyakinan atas pengelolaan zakat oleh lembaga amil zakat sehingga pembayaran zakat secara online dianggap kurang efektif.

4.3.2 Afektif

Afektif merupakan suatu aspek dalam penciptaan persepsi atas sesuatu hal yang timbul atas dasar perasaan dan emosi. Dalam hal ini maka karakteristik yang terkandung dalam persepsi atas aspek afektif ini adalah atas dasar tingkatan minat yang dimiliki oleh masyarakat dalam membayar zakat secara online. Minat dalam diri seseorang akan menciptakan suatu emosi secara psikologis atas diri individu yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku tersebut.

Minat merupakan sebuah kecenderungan masyarakat yang berkaitan dengan jenis pembayaran zakat yang diinginkan. Apabila masyarakat memiliki minat yang tinggi atas pembayaran zakat melalui online, maka masyarakat akan menciptakan persepsi yang cenderung positif atas pelaksanaan pembayaran zakat secara online tersebut, khususnya melalui aplikasi BSI Mobile. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Anum Dewi yang merupakan masyarakat Gampong Meutia yang pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu: “Itu karena kemudahan yang diberikan, sekarang kan semuanya serba online kan, ditambah ini ada juga pembayaran zakat secara online yang memang sudah sesuai dengan syariat Islam, jadi saya merasa apa salahnya kita memanfaatkan teknologi untuk bayar zakat”.⁸⁵

⁸⁵ Hasil Wawancara Dengan Anum Dewi, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 11 April 2023, Pukul 11.00-11.20

Pernyataan ini juga didukung oleh pernyataan Izal yang juga merupakan masyarakat Gampong Meutia yang pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu: “Yang buat saya berminat itu karena praktis tadi, buat kita yang sibuk-sibuk dengan kegiatan, tinggal pakai aplikasi BSI aja buat bayar zakat”.⁸⁶

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap pembayaran zakat secara online melalui aplikasi BSI Mobile akan cenderung menciptakan persepsi yang positif atas pelaksanaan pembayaran zakat tersebut. Dimana masyarakat Gampong Meutia memiliki minat atas penggunaan aplikasi BSI Mobile sebagai media pembayaran zakat online karena kemudahan yang ditawarkan. Masyarakat beranggapan bahwa dengan menggunakan aplikasi BSI Mobile untuk membayar zakat, maka setiap orang yang telah memenuhi syarat sebagai muzakki dapat melaksanakan kewajibannya dimana saja dan kapan saja tanpa harus mengeluarkan waktu khusus dalam penyelenggaraan kewajiban tersebut.

Tingkat kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi BSI Mobile atas pembayaran zakat secara online merupakan sebuah dampak positif dari perkembangan teknologi yang semakin meningkat signifikan. Esensi dari kemajuan teknologi pada dasarnya adalah mempermudah segala aktifitas dan kegiatan manusia dalam menjalani kehidupannya sehingga akan menciptakan penghematan waktu sangat banyak bagi manusia dan memberikan peluang bagi manusia untuk melaksanakan kegiatan lainnya.

⁸⁶ Hasil Wawancara Dengan Izal, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 12 April 2023, Pukul 19.40-20.00

Namun, berbeda dengan masyarakat yang tidak memiliki minat atau ketertarikan atas penggunaan aplikasi BSI Mobile sebagai media untuk melakukan pembayaran zakat. Atas dasar ini maka persepsi yang diciptakan juga akan mengarah kepada hal yang negatif atau cenderung tidak mendukung. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Dahlia yang merupakan masyarakat Gampong Meutia yang belum pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu: “Saya kurang berminat untuk bayar zakat di BSI Mobile karena alasan yang sama, saya tidak yakin.”⁸⁷

Pernyataan ini juga didukung oleh pernyataan Siti Maria dan Aulia yang juga merupakan masyarakat Gampong Meutia yang belum pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu:

Sekarang pasti serba online, zakat online juga bentuk dari kegiatan kita yang semua online memang. Ya sah-sah saja kalau memang mau bayar zakat online, itu hak masing-masing orang, yang penting tetap harus paham tata cara sebenarnya dalam bayar zakat itu gimana, jangan asal-asal kirim aja karena gara-gara online tadi, jadinya kemudahan dan lupa cara yang sebenarnya gimana.⁸⁸

Sekarang memang udah banyak kali lembaga-lembaga zakat yang menawarkan diri ke masyarakat agar masyarakat dapat mudah dalam bayar zakat, gak perlu susah-susah buat cari masyarakat yang berhak dalam penerimaan zakat. Tapi ya diharapkn juga buat lembaga-lembaga ini supaya zakat yang sudah diamanahkan untuk disalurkan kepada yang sesuai.⁸⁹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat dalam diri seseorang akan mempengaruhi perasaan dan emosi bagi individu

⁸⁷ Hasil Wawancara Dengan Dahlia, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 11 April 2023, Pukul 09.40-10.10.

⁸⁸ Hasil Wawancara Dengan Siti Maria, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 13 April 2023, Pukul 20.30-20.45

⁸⁹ Hasil Wawancara Dengan Aulia, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 14 April 2023, Pukul 20.15-20.35

tersebut. Hal tersebut terlihat jelas dari masyarakat Gampong Meutia yang tidak memiliki minat untuk menggunakan aplikasi BSI Mobile dalam pelaksanaan pembayaran zakat, dimana masyarakat beranggapan bahwa pembayaran zakat yang dilakukan secara online akan memberikan dampak bagi pelakunya yang akan cenderung melupakan tahapan pembayaran zakat yang diajarkan dalam Islam serta ketidakyakinan kepada lembaga pengelolaan zakat. Dalih dan anggapan yang diciptakan oleh masyarakat ini sebagai upaya dalam menutupi ketidaktertarikan mereka dalam pembayaran zakat secara online.

4.3.3 Konatif

Konatif merupakan aspek dalam persepsi dalam diri individu dimana persepsi tersebut pada akhirnya akan menimbulkan suatu sikap atau perilaku untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan atas dasar persepsi yang telah diciptakan sebelumnya. Berdasarkan kajian sebelumnya terlihat bahwa terdapat perbedaan persepsi dari masing-masing individu di Gampong Meutia terkait pembayaran zakat online melalui aplikasi BSI Mobile. Persepsi yang cenderung positif pada akhirnya mampu memberikan sebuah dorongan bagi masyarakat untuk melakukan pembayaran zakat secara online melalui aplikasi BSI Mobile. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Anum Dewi yang merupakan masyarakat Gampong Meutia yang pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu:

Dorongan yang dimaksud berarti hal yang jadi alasan saya bayar zakat di Mobile Banking BSI kan, berarti bisa saya katakan itu karena keinginan saya buat melakukan segala sesuatu yang praktis dan cepat. Saya tetap bisa mendapatkan pahala zakat dan juga saya bisa menghemat waktu untuk

saya gunakan di pekerjaan lainnya. Jadi itu dorongan terbesar saya. Saya orangnya suka yang simpel-simpel aja.⁹⁰

Pernyataan ini juga didukung oleh pernyataan Izal yang juga merupakan masyarakat Gampong Meutia yang pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu:

Karena dorongan diri saya sendiri yang memang kita sebagai umat muslim itu kan wajib hukum nya bayar zakat kalau memang harta yang dipunyai itu sudah sesuai dengan ketentuan bayar zakat. Teruspun karena sekarang sudah ada layanan yang praktis buat umat muslim melaksanakan ibadah, jadi memanfaatkan kemudahan itu.⁹¹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat dalam membayar zakat secara online menimbulkan dorongan untuk melaksanakan pembayaran zakat melalui aplikasi BSI Mobile. Dorongan akan semakin kuat ketika persepsi dalam diri masyarakat atas kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi BSI Mobile menjadikan masyarakat akan semakin tertarik untuk melaksanakan pembayaran zakat online. Berbeda halnya dengan masyarakat yang memiliki minat yang cenderung rendah terhadap pembayaran zakat secara online. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Dahlia yang merupakan masyarakat Gampong Meutia yang belum pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu:

Karna saya lebih ke memang gak berminat ke bayar zakat secara online, jadi dorongan saya gak mau bayar secara online itu ya karena saya tidak yakin tadi, sama juga kan BSI banyak masalahnya juga, jadi mending ngasih secara langsung ajalah, lebih yakin, lebih enak hati aja kita rasanya”.⁹²

⁹⁰ Hasil Wawancara Dengan Anum Dewi, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 11 April 2023, Pukul 11.00-11.20

⁹¹ Hasil Wawancara Dengan Izal, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 12 April 2023, Pukul 19.40-20.00

⁹² Hasil Wawancara Dengan Dahlia, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 11 April 2023, Pukul 09.40-10.10.

Pernyataan ini juga didukung oleh pernyataan Siti Maria yang juga merupakan masyarakat Gampong Meutia yang belum pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu:

Karena saya tipe orang yang lebih yakin kalau saya sendiri yang kerjakan, bukan orang lain. Karena kan kalau lewat online, itu yang apakan zakatnya orang lain, kita cuma transfer-transfer aja. Kalau saya enggak ya, tetap konsisten bayar zakat secara tatap muka aja, langsung, lebih puas saya karena kenal siapa orang yang jadi bagian pembayaran zakat saya ini, enak hati saya bisa lihat kewajiban saya bisa berguna langsung buat orang lain.⁹³

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang tidak memiliki dorongan dalam membayar zakat secara online maka masyarakat akan cenderung memiliki persepsi yang menyatakan bahwa pembayaran zakat secara langsung jauh lebih meyakinkan dibandingkan dengan pembayaran zakat secara online.

4.4 Kendala Dalam Penggunaan Aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile

Dalam penggunaan suatu perangkat teknologi, maka adanya kendala merupakan sesuatu hal yang sangat mungkin terjadi. Hal yang sama juga terjadi pada aplikasi BSI Mobile dimana dalam penggunaan aplikasinya sering ditemukan permasalahan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad Nadir yang merupakan masyarakat Gampong Meutia yang pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu:

Kalau untuk saya pribadi, dibilang kendala sih enggak ada ya, saya bisa pakai aplikasi itu walaupun sekarang udah agak lupa, tapi nanti tinggal diikuti aja langkahnya, mudah penggunaannya karena nanti kita bakal

⁹³ Hasil Wawancara Dengan Siti Maria, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 13 April 2023, Pukul 20.30-20.45

diarahkan. Cuma kalau di aplikasinya, ya namanya juga pakai internet, kalau kira-kira internetnya lelet atau bahkan kebetulan sedang tidak ada internet, maka kita gak bisa akses aplikasi itu.⁹⁴

Pernyataan ini juga didukung oleh pernyataan oleh Aulia yang juga merupakan masyarakat Gampong Meutia yang belum pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu: “Kendala bukan di fitur zakatnya, tapi fitur layanan lainnya yang sering kejadian kesalahan gitu”.⁹⁵ Serta pernyataan Dahlia yang juga merupakan masyarakat Gampong Meutia yang belum pernah membayar zakat online melalui BSI Mobile, yaitu:

Kendala di bayar zakat saya tidak tahu karena enggak pernah bayar zakat di BSI, tapi kalau kendala di BSI bagian transaksi lain itu banyak, kendalanya ya karena aplikasi BSI ini sering kali eror, paling parah ya waktu beberapa bulan yang lalu itu, semua transaksi keuangan jadi gak bisa ngapa-ngapain masyarakat dibuatnya.⁹⁶

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada aplikasi BSI Mobile yang merupakan aplikasi penyedia layanan bagi nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk dalam melakukan berbagai jenis transaksi keuangan terkadang banyak dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan yang bersifat teknis. Permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan tersebut mengakibatkan ketidaknyamanan bagi nasabah dalam menggunakan fitur layanan perbankan.

Selain itu, kendala yang pasti akan dihadapi oleh masyarakat yang menggunakan aplikasi BSI Mobile sebagai media transaksi keuangannya yaitu

⁹⁴ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Nadir, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 11 April 2023, Pukul 16.20-16.40.

⁹⁵ Hasil Wawancara Dengan Aulia, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 14 April 2023, Pukul 20.15-20.35

⁹⁶ Hasil Wawancara Dengan Dahlia, Masyarakat Gampong Meutia, Dilaksanakan Pada Tanggal 11 April 2023, Pukul 09.40-10.10.

ketersediaan internet. Apabila nasabah berada dalam kondisi dimana tidak tersedianya layanan internet, maka hal tersebut akan menimbulkan kendala bagi nasabah dalam mengakses aplikasi BSI Mobile dalam melakukan transaksi keuangan, termasuk melakukan pembayaran zakat.

Permasalahan yang menimbulkan kendala yang terjadi pada saat PT Bank Syariah Indonesia (BSI) dimana adanya permasalahan teknis yang berkaitan dengan serangan atas *cyber crime* pada bulan Mei tahun 2023. Permasalahan serangan dari *hacker* yang terjadi pada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu risiko yang kerap dihadapi oleh perusahaan-perusahaan besar yang memanfaatkan teknologi sebagai salah satu pelayanannya.

4.5 Analisis Penulis

Pembayaran zakat secara online khususnya melalui aplikasi BSI Mobile telah menciptakan berbagai jenis persepsi di tengah-tengah masyarakat. Persepsi dalam diri masyarakat timbul akibat proses psikologis yang diciptakan berdasarkan penilaian, pengalaman dan dorongan dari beberapa faktor yang dapat mengarahkan seseorang memiliki persepsi yang cenderung positif maupun persepsi yang cenderung negatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota terlihat bahwa persepsi yang ditimbulkan terkait pembayaran zakat yang dilakukan secara online melalui aplikasi BSI Mobile memiliki tanggapan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut terlihat jelas pada masyarakat yang telah menggunakan aplikasi BSI Mobile sebagai media untuk

membayar zakat secara online dan masyarakat yang belum pernah menggunakan aplikasi BSI Mobile sebagai media untuk membayar zakat.

Pada masyarakat yang telah menggunakan aplikasi BSI Mobile sebagai media untuk membayar zakat cenderung memiliki persepsi yang positif terhadap pelaksanaan pembayaran zakat online tersebut. Hal itu disebabkan oleh persepsi yang masyarakat ciptakan atas dasar pengalaman yang telah masyarakat rasakan secara pribadi sehingga dapat menilai sesuatu hal menjadi lebih objektif. Masyarakat telah mengetahui dan memahami tentang segala kemudahan yang terdapat dalam pembayaran zakat secara online melalui aplikasi BSI Mobile.

Namun walaupun demikian, terdapat juga masyarakat yang telah menggunakan aplikasi BSI Mobile dalam pelaksanaan pembayaran zakat, akan tetapi cenderung memiliki persepsi yang tidak menyukai pembayaran zakat secara online tersebut. Hal tersebut terjadi karena pengalaman yang didapatkan selama melaksanakan pembayaran zakat secara online, masyarakat tidak dapat merasakan secara langsung situasi sebenarnya dalam menunaikan ibadah zakat ini karena masyarakat hanya memanfaatkan aplikasi BSI Mobile, sehingga masyarakat cenderung lebih menyukai untuk melakukan pembayaran zakat lanjutannya dengan sistem secara langsung dengan tidak memanfaatkan aplikasi BSI Mobile kembali.

Sedangkan persepsi masyarakat yang belum pernah menggunakan aplikasi BSI Mobile untuk pembayaran zakat online cenderung memiliki persepsi negatif. Hal tersebut dikarenakan masyarakat tidak memiliki keyakinan akan proses pengelolaan dana zakat yang telah disalurkan tersebut melalui BSI Mobile kepada

amil zakat yang telah menjadi mitra PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Tidak adanya kepercayaan ini menimbulkan perilaku masyarakat yang lebih memilih untuk menggunakan sistem secara langsung untuk melakukan pembayaran zakat tersebut, sehingga masyarakat yang berperan sebagai muzakki ini dapat mengetahui secara jelas mustahik yang menerima dana zakat yang disalurkan langsung oleh muzakki tanpa pihak perantara manapun.

Kendala pelaksanaan pembayaran zakat online berdasarkan hasil analisis menunjukkan permasalahan yang bersifat teknis. Permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan tersebut mengakibatkan ketidaknyamanan bagi nasabah dalam menggunakan fitur layanan perbankan. Analisis persepsi masyarakat terhadap pembayaran zakat online menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat lebih banyak memilih membayar zakat secara langsung daripada zakat online hal ini berdasarkan sulitnya menemukan informan yang membayar zakat secara online daripada yang membayar zakat secara langsung dan juga berdasarkan hasil wawancara

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pembayaran zakat online di aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile, yaitu masyarakat sudah terdaftar sebagai nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk, mendownload aplikasi BSI Mobile di *smartphone*, pilih fitur layanan pada ikon “Berbagi-Ziswaf”, kemudian klik ikon “Zakat”, pilih jenis amil yang diinginkan kemudian ketikkan jumlah nominal zakat yang ingin di kirimkan dan apabila tidak mengetahui jumlah nominal zakat, maka nasabah dapat memilih fitur layanan “Kalkulator Zakat” agar BSI akan menghitung secara otomatis nominal zakat yang harus dikeluarkan oleh nasabah sesuai dengan jenis zakat yang akan ditunaikan.
2. Persepsi masyarakat terkait pembayaran zakat online melalui aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile cenderung kurang mempercayai dan tidak meyakini akan kejelasan dari penyaluran zakat nantinya serta masyarakat lebih meyakini bahwa pembayaran zakat secara langsung jauh lebih efektif karena dapat mengetahui mustahik nya, berbeda dengan pembayaran zakat secara online dimana muzakki tidak mengetahui secara pasti tentang mustahik yang akan menerima zakat tersebut. Namun berbeda dengan persepsi masyarakat yang telah menggunakan aplikasi BSI Mobile dalam pembayaran zakatnya, dimana atas pengalaman yang dimiliki, maka persepsi yang diciptakan yaitu adanya

kemudahan dari aplikasi BSI Mobile dalam melakukan pembayaran zakat tanpa harus menyediakan waktu khusus dalam menunaikan kewajiban umat muslim tersebut.

3. Kendala dalam penggunaan aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile yaitu berkaitan dengan kesalahan teknis yang mengganggu nasabah dalam melakukan transaksi dan ketergantungan jaringan internet dalam mengakses layanan yang tersedia dalam aplikasi BSI Mobile sehingga ketika nasabah dihadapkan dalam situasi tanpa adanya jaringan internet, maka layanan perbankan juga tidak dapat diakses.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan penyediaan platform zakat online :

1. Meningkatkan sistem keamanan

Perusahaan yang menyediakan platform zakat online perlu memastikan bahwa data pribadi pengguna terlindungi dengan baik dan adanya mekanisme keamanan yang handal untuk mencegah penyalahgunaan.

2. Meningkatkan aksesibilitas:

Upaya harus dilakukan untuk memberikan aksesibilitas yang luas bagi mereka yang tidak memiliki akses internet. Hal ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga atau institusi yang lebih luas. Seperti bank syariah atau lembaga amil zakat.

3. Peningkatkan pemantauan dan pengawasan

Perusahaan perlu meningkatkan mekanisme pemantauan dan pengawasan terkait penyaluran dana zakat. Hal ini akan membantu membangun kepercayaan masyarakat terkait transparansi dalam pengelolaan dan penyaluran dana zakat.

4. Sosialisasi insentif

Upaya sosialisasi mengenai manfaat, keamanan, serta transparansi dalam penggunaan zakat online perlu dilakukan secara intensif kepada masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye social media, seminar, atau kerjasama dengan ormas dan lembaga amal setempat.

Dengan penerapan saran diatas, diharapkan pengguna zakat online dapat terus berkembang sehingga lebih banyak masyarakat yang memanfaatkannya dengan percaya diri dan nyaman dalam membayar zakat.